



PEMBERDAYAAN UMKM KELURAHAN SUKABUNGAH MELALUI STRATEGI PEMASARAN, PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI, DAN EDUKASI PAJAK BERBASIS KOPERASI

Oleh

Kosasih¹, Vip Paramarta², Farida Yuliaty³, Fitriana⁴, Enung Susilawati⁵, Erwan Komara⁶, Taufik Zulfikar⁷, Haddan Dongoran⁸, Y. Ony Djogo⁹, Zaenal Aripin¹⁰, Erdi Maulana¹¹, Astrid Altaira Chandra¹², Rulia¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Program Pascasarjana, Universitas Sangga Buana, Bandung

Email: ¹kosasih@usbypkp.ac.id, ²vip@usbypkp.ac.id, ³farida.yuliaty@usbypkp.ac.id,

⁴fitriana@usbypkp.ac.id, ⁵kenungosasih@usbypkp.ac.id,

⁶erwan.komara@usbypkp.ac.id, ⁷taufikzulfikar16@gmail.com,

⁸haddan.dongoran@gmail.com, ⁹ony@gmail.com, ¹⁰zaenal@gmail.com,

¹¹erdimaaulana@gmail.com, ¹²altaira_05@yahoo.com, ¹³rulia_rudayat@yahoo.com

Article History:

Received: 21-01-2026

Revised: 21-02-2026

Accepted: 24-02-2026

Keywords:

Pemberdayaan
UMKM; Strategi
Pemasaran Digital;
Harga Pokok
Produksi (HPP);
Edukasi Pajak;
Koperasi;
Kesehatan
Masyarakat

Abstract: Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberdayakan UMKM Kelurahan Sukabungah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung khususnya di RW 07. Metode yang digunakan di PKM ini adalah observasi dan edukasi. Observasi lapangan dilakukan melalui urun rembug dengan Ketua RW, para tokoh masyarakat, dan penggerak PKK. Sedangkan edukasi dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan kepada para pelaku UMKM. Materi pelatihan meliputi pengelolaan koperasi, strategi bisnis dan pemasaran, pengelolaan dana UMKM dan penetapan harga pokok. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini mencakup peningkatan kompetensi pelaku UMKM, terbentuknya koperasi terorganisir, modul pelatihan, dan publikasi ilmiah. Program dilaksanakan selama 2 bulan (Desember 2025 s.d. Januari 2026) dengan melibatkan kolaborasi antara tim dosen multidisiplin, mitra UMKM, Pemerintah setempat baik RW maupun Kelurahan. Keberlanjutan program akan diwujudkan melalui pendampingan terhadap UMKM dalam menjalankan koperasi dan mengelola usahanya sebagai wadah pemberdayaan berkelanjutan dan melibatkan mahasiswa dalam skema magang atau penelitian lanjutan.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis koperasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu menyumbang sekitar 60% dari PDB dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja¹. Namun, UMKM masih menghadapi banyak kendala

¹ BPS (Badan Pusat Statistik). (2022). Kontribusi UMKM terhadap PDB. Jakarta: BPS.



dalam mengembangkan usahanya, seperti keterbatasan modal, kurangnya keterampilan manajemen, dan kurangnya akses ke pasar ².

Salah satu contohnya ditemukan oleh Tim PKM Pascasarjana USB. Beberapa UMKM yang dikelola oleh ibu-ibu di Kelurahan Sukabungah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung (UMKM Sukabungah) mengalami hambatan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Hambatan yang paling mengemuka adalah keterbatasan modal dan pengelolaan manajemen keuangan. Sebagian dari mereka juga mengalami kesulitan dalam proses memasarkan produknya baik secara langsung maupun daring. Padahal produk-produk yang dihasilkan berpotensi untuk bisa berdaya saing di pasaran.



Gambar 1. Produk-produk UMKM Sukabungah

Khusus dalam hal pendanaan, UMKM Sukabungah selalu mengalami kekurangan modal, terutama pada saat mendapatkan pesanan yang banyak. Sebagai contoh kacang goreng. Pesanannya mulai bertambah banyak pada saat menjelang lebaran. Saat itu, pelaku UMKM memerlukan tambahan modal untuk menyediakan bahan baku. Dikarenakan modalnya tidak tersedia, bahan baku kacang goreng tidak dapat terpenuhi yang pada akhirnya menyebabkan pesanan yang sudah diterima tidak dapat terpenuhi juga. Walaupun bisa, harus menunggu modalnya kembali dari pesanan-pesanan sebelumnya.

Penanggulangan kekurangan modal UMKM dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan mendirikan koperasi. Koperasi dapat menjadi wadah bagi UMKM untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha³. Selain

² Sutrisno, A. (2020). Analisis Kendala dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 23(1), 1-15.

³ Widodo, S. (2019). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Koperasi dan UKM, 14(1), 34-45.



itu, koperasi juga dapat membantu UMKM dalam meningkatkan akses ke modal dan pasar⁴. Melalui berbagai simpanan yang terkumpul di koperasi, kelompok UMKM yang sekaligus akan menjadi anggotanya, dapat meminjam uang untuk dijadikan modal usahanya.

Modal-modal yang disediakan oleh koperasi dapat bernilai ganda. Bukan saja untuk UMKM-nya, juga akan bernilai untuk koperasinya. Bagi UMKM, kebutuhan modal usaha dapat terpenuhi dengan mudah dan cepat, tanpa melalui proses yang berbelit dan syarat yang berat. Sedangkan untuk koperasinya, dana yang terkumpul dari anggota dapat berputar dan menghasilkan produktivitas yang tinggi.

Dengan demikian, pemberdayaan UMKM berbasis koperasi juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Hasil sebuah penelitian menyimpulkan bahwa, pemberdayaan UMKM berbasis koperasi dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat⁵. Pendapatan yang dimaksud bisa bersumber dari laba usaha yang dijalankan oleh anggota dalam hal ini pelaku UMKM. Bisa juga bersumber dari sisa hasil usaha yang didapatkan oleh koperasi. Selain itu, pemberdayaan UMKM berbasis koperasi juga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan koperasi⁶.

Dalam beberapa tahun terakhir, telah dilakukan beberapa penelitian tentang pemberdayaan UMKM berbasis koperasi. Namun, masih banyak aspek yang perlu diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pemberdayaan UMKM berbasis koperasi. Karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan UMKM dalam mengelola usaha berbasis koperasi. Pemberdayaan UMKM berbasis koperasi juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang terampil dan kurangnya infrastruktur yang memadai⁷.

Menyikapi berbagai fenomena umum yang kami temukan, terlebih lagi yang kami temukan di Kelurahan Sukabungah, maka Tim Dosen dan mahasiswa Pascasarjana USB tergerak mengadakan kegiatan PKM di Kelurahan Sukabungah. Tujuan yang ingin kami capai adalah melakukan pemberdayaan UMKM berbasis koperasi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha dan meningkatkan pendapatan.

METODE

PKM yang kami laksanakan ini merupakan bentuk kepedulian dari Pascasarjana USB dalam membina dan mengembangkan UMKM di Indonesia. Subjek PKM ini adalah para pelaku UMKM Sukabungah Kota Bandung. Selaras dengan domisili UMKM-nya, PKM kami ini dilaksanakan di RW 07 Kelurahan Sukabungah, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Letaknya berjarak kurang lebih 4,7 km dari kampus USB.

⁴ Sari, R. P. (2021). Analisis Dampak Koperasi terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 123-140.

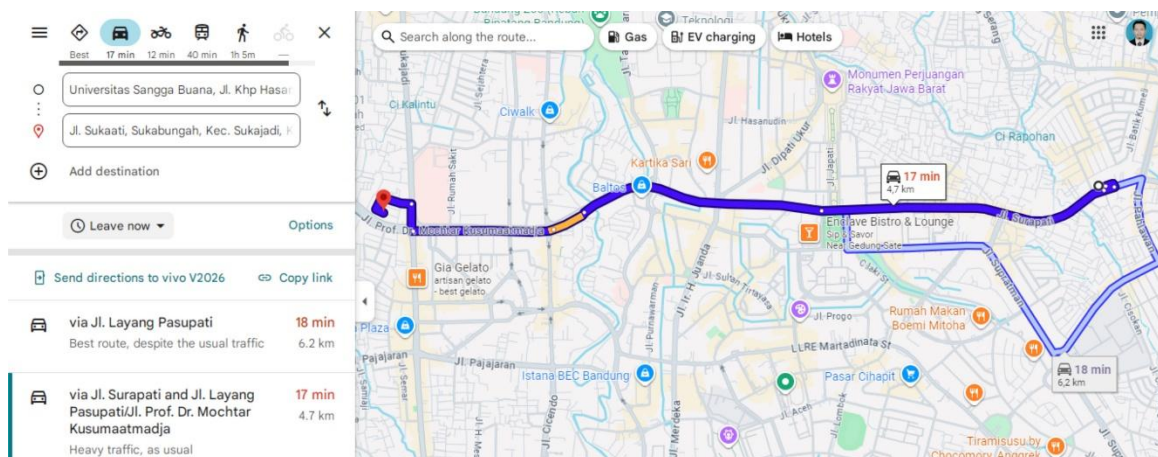
⁵ Rahmawati, A. (2020). Pemberdayaan UMKM Berbasis Koperasi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 56-70.

⁶ Hidayat, R. (2022). Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Koperasi. *Jurnal Koperasi dan UKM*, 17(1), 12-25.

⁷ Kusuma, A. (2021). Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan UMKM Berbasis Koperasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 78-92.



Gambar 2. Lokasi PKM



Gambar 3. Jarak dari Kampus ke Lokasi PKM



Gambar 4. Tempat Penyelenggaraan PKM



Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Langkah pertama yang kami lakukan adalah melakukan observasi pendahuluan terhadap mitra dan lingkungannya. Hal ini untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat serta gambaran yang menyeluruh tentang permasalahan yang ada. Yang dimaksud observasi di sini adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian⁸. Kegiatan observasi bersifat ilmiah empiris yang didasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun⁹. Teknik ini tidak hanya melibatkan mata untuk melakukan pengamatan, tetapi juga telinga untuk pendengaran, serta indra lainnya untuk melakukan penciuman, pengecap, bahkan perabaan termasuk bentuk observasi¹⁰.

Dengan demikian, observasi dapat diartikan sebagai suatu metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat, objektif, dan mendalam. Maksud dilakukannya observasi di kegiatan PKM ini untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat RW 07 Kelurahan Sukabungah.

Cara yang kami lakukan untuk mendapatkan informasi tersebut adalah dengan melakukan kunjungan ke lokasi PKM. Saat itu, kami mengadakan urun rembuk dengan Bapak Ketua RW 07 beserta para tokoh masyarakatnya, yang dihadiri juga oleh aparat Kelurahan. Cara ini kami lakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan menyeluruh yang bersumber bukan hanya dari pemimpin wilayah, tapi juga dari warganya yang diwakili oleh para tokoh masyarakatnya.

Di samping itu, dengan kehadiran aparat Kelurahan, pelaksanaan kegiatan PKM akan mendapatkan legalitas formal dan pengakuan dari Pemerintahan setempat. Juga menunjukkan adanya kolaborasi yang harmonis antara Tim PKM Pascasarjana USB, Kepengurusan RW 07 yang dijadikan lokasi PKM, serta aparat Pemerintahan setingkat Kelurahan.

2. Edukasi dalam Bentuk Penyuluhan dan Pelatihan

Setelah mendapat gambaran permasalahan yang dihadapi oleh warga RW 07 Kelurahan Sukabungah, kami melakukan koordinasi dan musyawarah untuk mengambil langkah berikutnya. Dikarenakan permasalahan yang muncul berakar dari tingkat kepehaman para warga tentang pengelolaan UMKM dan Koperasi, maka langkah yang kami ambil untuk tahap pertama ini adalah memberikan edukasi.

Secara umum, edukasi adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan¹¹. Pendewasaan dalam konteks ini adalah pemahaman dalam pengelolaan usaha

⁸ Rahmad, A. (2023). Metode Observasi dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Penelitian Kuantitatif*, 13(2), 90-105.

⁹ Hasanah H. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif IlmuIlmu Sosial). *At-Taqqaddum*. 2017;8 (1)

¹⁰ Khaatimah H, Wibawa R. Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2017 Oct;2(2):76-87

¹¹ Komara, E. et.al. Diseminasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah Jamaah Masjid Kelurahan Sarijadi Kota Bandung, P-ISSN: 2745-5912 E-ISSN: 2745-9047 *Jurnal Abdimas Sang Buana*, Volume 4 No 2 bulan November tahun 2023 DOI: 10.32897/abdimasusb.v4i2.2982 90 86-98



yang sedang dijalankannya serta pemahaman tentang pengelolaan Koperasi untuk membantu permodalan dari usahanya. Bentuk edukasi yang kami lakukan adalah pelatihan dan penyuluhan. Sebuah penelitian memberikan kesimpulan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan UMKM dalam mengelola usaha¹².

Sedangkan penyuluhan dilakukan untuk membangun proses komunikasi dan proses pendidikan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan UMKM tentang pentingnya mengelola usaha berbasis koperasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan dalam sebuah penelitian bahwa penyuluhan merupakan suatu proses komunikasi¹³ dan proses pendidikan¹⁴ yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya mengelola usaha berbasis koperasi. Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan UMKM tentang pentingnya mengelola usaha berbasis koperasi¹⁵.

Bentuk kegiatan dari pelatihan dan penyuluhan yang kami lakukan dalam PKM ini adalah penyampaian materi-materi yang berkaitan dengan pengelolaan UMKM dan Koperasi secara ringkas dan praktis. Disajikan oleh Dosen-Dosen yang berkompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Materi-materinya meliputi Pendirian dan Pengelolaan Koperasi, Penentuan Harga Pokok Produksi di UMKM, dan Strategi Bisnis dan Pemasaran Produk UMKM.

HASIL

Tahapan Observasi

Pelaksanaan PKM Pascasarjana USB mengikuti tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Tahapan pertama yang dilakukan adalah observasi melalui kegiatan urun rembug dan musyawarah. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Direktur Pascasarjana USB, Bapak Dr. Vip Paramarta, Drs., M.M. dan Ketua RW 07, Bapak Taufik Hidayat, serta diikuti oleh Ibu-Ibu PKK dan para Tokok Masyarakat. Dalam acara tersebut, hadir juga dari Aparat Pemerintahan unsur Kelurahan dan Babinkamtibmas.

Acara urun rembug dimulai dengan penyampaian maksud dan tujuan mengadakan PKM di wilayah RW 07 Kelurahan Sukabungah dari pihak Pascasarjana USB. Bapak Direktur Pascasarjana USB menyampaikan bahwa PKM merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh para Dosen di lingkungan perguruan tinggi tak terkecuali USB. PKM merupakan rangkaian kewajiban tridarma perguruan tinggi, selain pengajaran/pendidikan dan penelitian.

Akan tetapi Pak Direktur berharap kegiatan PKM ini bukan hanya bertujuan untuk gugur kewajiban saja, tapi betul-betul harus dapat dimanfaatkan oleh warga masyarakat terutama warga RW 07 Kelurahan Sukabungah. Apalagi Dosen-Dosen yang tergabung di Tim

¹² Pramono, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan untuk Meningkatkan Kemampuan UMKM. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 7(2), 45-60.

¹³ Puspita, S. (2023). Penyuluhan sebagai Strategi Peningkatan Kemampuan UMKM. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 8(2), 90-105.

¹⁴ Widiarti, R. (2022). Penyuluhan sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan UMKM. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 7(1), 45-60.

¹⁵ Suryani, R. (2022). Penyuluhan untuk Meningkatkan Kesadaran UMKM. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 7(3), 90-105.

PKM ini bukan hanya menguasai teori-teori perkuliahan, tapi juga banyak yang sudah melibatkan diri dalam aktivitas-aktivitas di lapangan sebagai praktisi.



Gambar 5. Acara Urun Rembug saat Observasi

Setelah penyampaian Bapak Direktur Pasca, Bapak Ketua RW 07 Kelurahan Sukabungah mendapat giliran menyampaikan sambutan dan gambaran kegiatan yang sudah dilaksanakan di RW 07 Kelurahan Sukabungah. Pak RW menyampaikan bahwa RW 07 adalah RW yang selalu dijadikan percontohan oleh Kelurahan. Setiap ada kunjungan dari Pemerintahan Kota untuk pelaksanaan program daerah, diarahkan ke RW 07.

Berbagai program yang ditawarkan dari Pemerintah Kota melalui Kelurahan atau Kecamatan, selalu diikuti dan dilaksanakan oleh RW 07. Program Buruan SAE, program kebersihan dan penanganan sampah melalui Pisman, magotisasi, berbagai program Ibu PKK, dan Posyandu, serta program-program lainnya dijalankan sesuai arahan. Sehingga RW 07 Kelurahan Sukabungah sering mendapatkan penghargaan dari Kelurahan maupun Kecamatan.

Berikut sederet prestasi yang pernah diraih oleh RW 07 Kelurahan Sukabungah: 1) Posyandu Melon, Juara 1 Bulan Imunisasi Anak Nasional; 2) Juara 3 Rumah Dataku Berseri; 3) Enam besar, Bina Keluarga Balita Melon; 4) Juara 3 Kampung Keluarga Berkualitas Berseri; 5) Pembinaan ADM Kesekretariatan PKK; dan 6) Juara 2 Kebersihan RW Se-Kecamatan Sukajadi.



Gambar 6. Beberapa Piagam Penghargaan untuk Prestasi RW 07

Melihat berbagai prestasi yang sudah diraih oleh RW 07 yakni di bidang sosial dan kemasyarakatan yang diwakili oleh Ke-RW-an, PKK, dan Posyandu, maka Tim PKM tidak melakukan pengabdian di bidang-bidang tersebut. Satu hal yang menjadi permasalahan warga RW 07 yang terungkap dalam urun rembug itu adalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM, pengelolaan keuangan, dan pemasaran. Itulah yang menjadi fokus PKM di RW 07 Sukabungah berdasarkan hasil urun rembug di tahapan observasi.

Tahapan Edukasi

Tahap berikutnya yang Tim PKM lakukan adalah memberikan edukasi dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan tentang permodalan dan pengelolaan UMKM sebagaimana yang diminta oleh Bapak Ketua RW 07 dan warganya pada saat observasi. Tujuan diselenggarakan pelatihan dan penyuluhan ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat serta menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya mengelola usaha berbasis koperasi.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Januari 2026, mulai pukul 09.00, bertempat di kantor RW 07 Kelurahan Sukabungah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Acara dibuka oleh tiga unsur; unsur Pacasarjana USB, unsur Kelurahan, dan unsur Ke-RW-an. Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh para Dosen USB dan ditutup dengan pemeriksaan kesehatan gratis dari mahasiswa-mahasiswa Pascasarjana yang sudah berprofesi sebagai dokter.



Gambar 7. Acara Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini, para peserta diberikan materi-materi yang berhubungan dengan pengelolaan koperasi, pengelolaan keuangan UMKM, strategi bisnis, dan strategi pemasaran atau marketing. Dibagi menjadi empat sesi penyajian. Sesi pertama tentang pengelolaan koperasi; sesi kedua tentang manajemen keuangan; sesi ketiga tentang strategi bisnis; dan sesi keempat tentang strategi pemasaran.

Dosen-dosen yang memberikan materi adalah Dr. Kosasih, Dr. Y. Ony Djogo, dan Erwan Komara, M.Ag. menyampaikan materi tentang pengelolaan koperasi dan koperasi syariah; Dr. Fitriana dan Dr. Haddan Dongoran menyampaikan materi tentang manajemen keuangan UMKM; Dr. Zaenal Arifin menyampaikan materi tentang strategi bisnis; dan Dr. Taufik Zukfika dan Enung Susilawati, S.E., M.M. menyampaikan materi tentang strategi pemasaran/marketing.

Tabel. 1 Materi dan Pemateri Pelatihan dan Penyuluhan

Sesi ke	Materi	Pemateri
1	Pengelolaan Koperasi (Konvensional dan Syariah)	1. Dr. Kosasih 2. Dr. Y. Ony Djogo 3. Erwan Komara, M.Ag.
2	Manajemen Keuangan	1. Dr. Fitriana 2. Dr. Haddan Dongoran
3	Strategi Bisnis	1. Dr. Zaenal Arifin 2. Dr. Vip Paramarta 3. Dr. Farida Yuliaty
4	Strategi Pemasaran/Marketing	1. Dr. Taufik Zukfika 2. Enung Susilawati, S.E., M.M.
5	Kesehatan Masyarakat & Gizi	1. drg. Rulia, MM 2. dr. Erdi Maulana 3. dr. Astrid Altaria Chandra



Gambar 8. Acara Pemaparan dari para Pemateri

Peserta dari acara pelatihan ini berasal dari para pelaku UMKM yang didominasi oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga. Mereka mengisi sebagian waktu senggangnya untuk memproduksi barang-barang yang bernilai ekonomis, di antaranya kacang goreng, bolu, agar-agar, dan produk kerajinan daur ulang. Mereka semua mengikuti acara pelatihan dengan penuh semangat. Setiap sesi mereka ikuti dengan penuh perhatian, dengan harapan akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan dari setiap materi yang disajikan.



Gambar 9. Para Peserta Pelatihan

Untuk melengkapi kegiatan PKM ini, acara ditutup dengan pemeriksaan kesehatan gigi dan umum secara gratis oleh para dokter yang mengambil studi di Pascasarjana USB,

yakni drg. Rulia, dr. Astrid, dan dr. Erdi. Para peserta antusias memeriksakan kesehatan mereka pada sesi tersebut. Kegiatan pemeriksaan meliputi cek tekanan darah, gigi, dan kesehatan secara umum, serta pemberian vitamin disesuaikan dengan kebutuhan peserta.



Gambar 10. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Di akhir kegiatan, para peserta menunjukkan rasa puas dan ceria atas kegiatan PKM Pascasarjana USB ini. Beberapa di antaranya meminta untuk diadakan kembali acara serupa sebagai bentuk kesemangatan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan tentang UMKM.



Gambar 11. Keceriaan setelah Acara PKM

KESIMPULAN

PKM merupakan kegiatan yang sudah semestinya dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi, apapun bidang keilmuannya. Keberadaan PKM mempunyai manfaat ganda baik untuk para dosen maupun masyarakat. Bagi para dosen, PKM menjadi salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi selain pengajaran dan penelitian. Bagi masyarakat, PKM dapat dijadikan media untuk mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan tentang masalah yang sedang dihadapinya.

Sebagai tempat yang dijadikan lokasi PKM, RW 07 Kelurahan Sukabungah merupakan RW yang mempunyai prestasi yang cukup baik. Berbagai penghargaan sudah diraih oleh warga masyarakat RW 07 yang diketuai oleh Bapak Taufik Hidayat melalui organisasi kemasyarakatan PKK, Posyandu, serta program sosial kemasyarakatan lainnya. RW 07 juga kerap dijadikan RW percontohan di Kelurahan Sukabungah Kecamatan Sukajadi.

Dibalik berbagai prestasi yang diraihnya, ada satu hal yang masih menjadi



permasalahan yang dihadapi oleh warga RW 07 yaitu keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan UMKM dan koperasi. Permasalahan ini terungkap setelah Tim PKM menjalankan tahapan observasi melalui urun rembug dengan Ketua RW 07 dan tokoh masyarakat. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tahapan observasi dapat dijadikan media mendapatkan informasi tentang sesuai yang sedang dicari.

Berangkat dari permasalahan ini Tim PKM Pascasarjana menetapkan tahapan berikutnya yaitu tahapan edukasi melalui pelatihan dan penyuluhan. Materi-materi yang disajikan adalah yang ada kaitannya dengan pengelolaan koperasi dan UMKM, meliputi pengelolaan koperasi dan koperasi syariah, manajemen keuangan, strategi bisnis, dan strategi pemasaran/marketing.

Hasil dari pelaksanaan tahapan edukasi menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias mengikuti pelatihan terlihat dari keikutsertaannya sampai akhir. Terlihat juga dari para peserta, kesemangatan mendapatkan ilmu pengetahuan tentang koperasi dan UMKM yang ditunjukkan dari keinginan adanya pelatihan lanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] BPS (Badan Pusat Statistik). (2022). Kontribusi UMKM terhadap PDB. Jakarta: BPS.
- [2] Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022). Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice. 8th Edition. Pearson.
- [3] Drucker, P. F. (2020). Innovation and Entrepreneurship. Harper Business (Reprint Edition).
- [4] Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2023). Cost Management: Accounting and Control. 10th Edition. Cengage Learning.
- [5] Hidayat, R. (2022). Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Koperasi. Jurnal Koperasi dan UKM, 17(1), 12-25.
- [6] Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2022). Entrepreneurship. 11th Edition. McGraw-Hill Education.
- [7] Hubeis, M., & Najib, M. (2022). Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi. Elex Media Komputindo.
- [8] Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Usaha Besar. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- [9] Komara, E. et.al. DISEMINASI DAN EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH JAMAAH MASJID KELURAHAN SARIJADI KOTA BANDUNG, P-ISSN: 2745-5912 E-ISSN: 2745-9047 Jurnal Abdimas Sang Buana, Volume 4 No 2 bulan November tahun 2023 DOI: 10.32897/abdimasusb.v4i2.2982 90 86-98
- [10] Komara, E., Djogo, Y. O., Setiawan, H., Witarsa, D. R., Komarasakti, D., Paramarta, V., Kosasih, Ismawanti, R., & Iman, M. (2023). Menggali Potensi Wisata Alam di Sungai Cibeureum dan Curug Aleh Kota Bandung. Jurnal Abdimas Sang Buana, 4(1), 36–47. <https://doi.org/10.32897/abdimasusb.v4i1.2651>.
- [11] Komara, E., Sikki, N., Sari, R. D., Kosasih, Fitriana, Wahyuni, S., Rizal, D., Ardiansyah, E., Romdon, D., Djogo, Y. O., Ismawati, R., Firmansyah, A. M., Mutiara, R., & Yustisio, B. (2025). Triple Helix Collaboration Model: Higher Education and Local Government in Waste Management with a Case Study in Cikutra Village, Bandung City. Proceedings of International Conference on Business Administration & Communication (ICoBAC), pp. 1-9.



-
- [12] Kosasih, Paramarta, V., Fitriana, Yuliaty, F., Nuryani, N., Kuswara, Z., Masitoh, I. S., & Prayogo, D. A. (2023). Penyuluhan dan Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Bank Sampah Kepada Warga Masyarakat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6623-6632.
- [13] Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management*. 16th Edition. Pearson Education.
- [14] Kusuma, A. (2021). Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan UMKM Berbasis Koperasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 78-92.
- [15] Mulyadi. (2022). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN.
- [16] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.
- [17] Pramono, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan untuk Meningkatkan Kemampuan UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 45-60.
- [18] Puspita, S. (2023). Penyuluhan sebagai Strategi Peningkatan Kemampuan UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 90-105.
- [19] Rahmawati, A. (2020). Pemberdayaan UMKM Berbasis Koperasi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 56-70.
- [20] Resmi, S. (2023). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi 12. Salemba Empat.
- [21] Sari, R. P. (2021). Analisis Dampak Koperasi terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 123-140.
- [22] Sumarni, M., & Soeprihanto, J. (2021). *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi 6. Liberty Yogyakarta.
- [23] Suryani, R. (2022). Penyuluhan untuk Meningkatkan Kesadaran UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(3), 90-105.
- [24] Suryani, R. (2023). Kerja Sama dengan Stakeholder dalam Kegiatan PKM. *Jurnal PKM*, 11(1), 45-60.
- [25] Sutrisno, A. (2020). Analisis Kendala dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 1-15.
- [26] Tambunan, T. (2021). *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoretis dan Analisis Empiris*. Ghalia Indonesia.
- [27] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [28] Waluyo. (2022). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 13. Salemba Empat.
- [29] Wibowo, A. (2022). Evaluasi dan Monitoring dalam Kegiatan PKM. *Jurnal PKM*, 10(2), 78-92.
- [30] Widiarti, R. (2022). Penyuluhan sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 45-60.
- [31] Widodo, S. (2019). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Koperasi dan UKM*, 14(1), 34-45.
- [32] Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2023). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. 9th Edition. Pearson.
- [33] Zulfikar, T., Kadarisman, S., Djogo, O., Paramarta, V., Yuliaty, F., Mulyani, S. R., Fitriana, Kosasih, Panjaitan, B., & Kurniasih, A. (2022). Branding dan Digital Marketing Meningkatkan Penjualan pada Pelaku Usaha Dodol Nanas Desa Tambakmekar



Jalancagak Kabupaten Subang. Jurnal Abdimas Peradaban: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 41-47.